BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini seluruh negara dihadapkan dengan pandemi Covid-19 yang muncul ke Indonesia diawal 2020 menjadikan isu yang dibicarakan saat ini tentang krisis kesehatan paling utama didunia. Hal inipun berdampak kepada sektor pendidikan hingga sekolah sampai keperguruan tinggi ditutup karena dampak pandemi Covid-19. Menurut Yuliana (2020) wabah penyakit Covid-19 sebagai virus yang diakibatkan dari infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus*-2 (SARS-CoV-2). Virus ini sebagai penyakit dimana dahulunya tidak teridentifikasi terhadap manusia. Gejala yang ditimbulkan misalnya sesak nafas, batuk dan demam merupakan tanda infeksi Covid-19. Virus inipun sangat mudah menyebar dengan percikan pernafasan yang ditimbulkan ketika batuk yang mengakibatkan rusaknya sistem pernafasan serta mengakibatkan kematian. Penyebaran virus pertama kalinya diketahui dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China di bulan Desember 2019 Covid-19 ini menyebar secara massif di negara lainnya membuat virus menyebar. World Health Organization (WHO) mengumumkan ditanggal 11 Maret 2020 bahwa Covid-19 dikatakan selaku pandemi serta memberikan dampak buruk terhadap perubahan yang sangat besar dibebrapa bidang misalnya sosial, perekonomian, pariwisata, teknologi dan dunia pendidikan.

Keadaan tersebut menjadikan dikeluarkannya Surat Edaran tanggal 24 Maret 2020 No. 4 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI berkaitan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dimasa Darurat Penyebaran Covid-19, pada surat itu diuraikan bahwasanya dalam aktivitas belajar mengajar dilangsungkan dari rumah dalam memberi pembelajaran penuh arti secara *online* Mendikbud (2020). Melalui arahan itulah, kegiatan belajar mengajar dilangsungkan dengan pemanfaatan internet dan teknologi. Hal tersebut dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan saat dipertengahan bulan ataupun diakhir maret 2020.

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan mutu kehidupan bagi setiap bangsa termasuk Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dan baik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seperti yang sering kita temui di lapangan yaitu bagaimana pendidikan saat ini sudah cukup maju daripada sebelumnya yang dikatakan sangatlah minim terkhusus bagi daerah-daerah di pedalaman Widodo (2016). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwasanya pendidikan sebagai upaya dasar dan tersusun dalam menciptakan keadaan belajar bagi tahapan pembelajaran supaya siswa dengan aktifnya bisa mengembangkan kemampuan pada diri mereka dalam mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, mengendalikan dirinya, kepribadiannya, kecerdasannya, akhlak mulia dan keterampilan yang akan diperlukan dari diri mereka masyarakat bangsa serta negara. Seluruh instansi pendidikan menghadapi kondisi ini.

Menurut Jamaluddin (2020) mengemukakan bahwasanya pembelajaran dalam jaringan ini sebagai kegiatan mentransformasikan pendidikan tatap muka (konvensional) kedalam bentuk digital, yang menjadikan kemunculan tantangan dan kesempatan dengan sistem belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jaringan.

Maka dari itulah, terdapatnya halangan yang ada ketika dilaksanakan pembelajaran dalam jaringan wajib diberikan solusinya, dengan begitu aktivitas pembelajaran daring ini berlangsung secara maksimal. Metode kegiatan pembelajaran dimana dahulunya dilangsungkan dengan berceramah serta interaksi fisik diubah menjadi dalam jaringan, kebijakan ini dilakukan untuk meminimalisir tersebarnya virus corona. Dengan adanya peraturan baru, berawal dari *lock down* semua masyarakat diharuskan agar melakukan aktivitasnya dari rumah seperti aturan menjaga jarak fisik dalam mengurangi terdapatnya kontak langsung antara manusia dengan begitu bisa menjadikan aktivitas pembelajaran hanya diizinkan secara online.

Berdasarkan rekapitulasi jumlah sampel orang tua di Desa Sinabun yaitu terdapat orang tua anak yang dibagi atas SD sebanyak 77 orang, SMP sebanyak 47 orang, SMA 34 orang, dan perguruan tinggi sebanyak 2 orang. Hasil observasi dilapangan saya sebagai peneliti pada tanggal 21 Juni 2021, ditemukan persepsi orang tua di Desa Sinabun mengungkapkan bahwasanya kegiatan belajar mengajar daring yang dilaksanakan saat pandemi terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu sikap disiplinnya anak kurang dalam berinteraksi sosial terhadap guru maupun temannya, kurang tersedianya sarana dan prasarana seperti handphone dan laptop meskipun pemerintah sudah menyediakan kuota internet tetapi sering kali jaringan internet tersebut terganggu lokasi penelitian yang berada di Desa Sinabun. Pembiayaan saat pembelajaran daring masa pandemi dirasakan oleh orang tua jauh lebih meningkat daripada saat pembelajaran tatap muka dilain itu juga setiap orang tua dituntut mampu mendampingi anak ketika pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan memaparkan berbagai masalah yang muncul, kegiatan belajar dan mengajar secara daring tidaklah mudah dilaksanakan seperti yang ada dibayangan

orang-orang dan anak-anak tidak dapat melewati proses kegiatan pembelajaran secara daring. Jadi persepsi merupakan ungkapan rasa atau tanggapan dari proses seseorang untuk merespon berbagai aspek melalui panca inderanya. Oleh karena itu maka peneliti terdorong dalam melaksanakan kajian studi dengan judul "Persepsi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng).

1.2 Indentifikasi Masalah

Didasarkan oleh latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, dengan begitu identifikasi permasalahan pada kajian studi ini mencakup.

1.2.1 Persepsi orang tua yang beragam dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

1.2.2 Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 kurang efektif dan efisien karena terdapat kendala dari persepsi orang tua.

1.3 Pembatasan Masalah

Didasarkan pada uraian latar belakang permasalahan dan pengidentifikasian permasalahan bisa dijumpai pembatasan permasalahan pada kajian studi ini. Maka dari itu kajian studi ini lebih memfokuskan dalam permasalahan yang berkaitan pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Sinabun dalam upaya mengetahui bagaimana persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 rersebut supaya penelitian semakin terarahkan dan efektif.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan pengidentifikasian dan batasan permasalahan untuk memperjelas permasalahan yang sudah dijelaskan maka dapat dibuatkan rumusan permasalahan yakni.

1.4.1 Bagaimana persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi penilai?

1.4.2 Bagaimana persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi situasi?

1.4.3 Bagaimana persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi target?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasarkan oleh perumusan permasalahan yang telah disampaikan bisa ditentukan tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui.

1.5.1 Persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi penilai.

1.5.2 Persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi situasi.

1.5.3 Persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi target.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Terdapat pula manfaat yang diharapkan pada kajian studi ini diantaranya.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharap dapat memberi bahan yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan bisa digunakan selaku panduan yang memberi informasi pada proses membuat rencana dan pengimplementasian pembelajaran daring.

1.6.2 Manfaat Praktis

Terdapat pula kegunaan praktis yang bisa pengkaji dapatkan yakni.

1) Bagi Sekolah

Kajian studi ini diharap dapat memberi tanggungjawab dan rasa keadilan untuk sekolah pada langkah pembelajaran melalui berpegangan teguh terhadap sebuah pengertian bahwasanya siswa membutuhkan perhatian dari sekolah.

2) Bagi Peneliti

Studi ini diharap bisa memperoleh pengetahuan yang luas sehingga bisa menambahkan kepemahaman langsung untuk pengkaji berkaitan dengan persepsi orang tua dalam pembelajaran daring khususnya saat pandemi covid-19 agar bisa menjadi calon pendidik yang baik.

3) Bagi Masyarakat

Diharap bisa memberi saran untuk masyarakat mengenai pengetahuan tentang proses pembelajaran daring khususnya untuk orang tua bagaimana di tengah kondisi keadaan pandemi covid 19 ini pembelajaran tetap berjalan seperti yang dilaksanakan sebelumnya hanya saja tidak dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung.

4) Bagi Lembaga

Diharap bisa digunakan selaku koleksi karya ilmiah mengenai persepsi pembelajaran daring saat pandemi covid-19 dan bisa digunakan referensi tambahan bagi perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha untuk yang tertarik dan hendak melakukan kajian sejenis.